

**SKRIPSI**

**PENGARUH STATUS KEPEMILIKAN LAHAN  
TERHADAP PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI  
PADI LEBAK DI DESA TANJUNG AGAS  
KECAMATAN TANJUNG RAJA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

***THE INFLUENCE OF LAND OWNERSHIP STATUS ON  
PRODUCTION AND INCOME OF LOWLAND SWAMP  
PADDY FARMERS AT TANJUNG AGAS VILLAGE  
TANJUNG RAJA DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Meily Kusuma Perdana  
05011381320001**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2017**

**SKRIPSI**

**PENGARUH STATUS KEPEMILIKAN LAHAN  
TERHADAP PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI  
PADI LEBAK DI DESA TANJUNG AGAS  
KECAMATAN TANJUNG RAJA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

***THE INFLUENCE OF LAND OWNERSHIP STATUS ON  
PRODUCTION AND INCOME OF LOWLAND SWAMP  
PADDY FARMERS AT TANJUNG AGAS VILLAGE  
TANJUNG RAJA DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian**



**Meily Kusuma Perdana  
05011381320001**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2017**

## RINGKASAN

**MEILY KUSUMA PERDANA.** Pengaruh Status Kepemilikan Lahan terhadap Produksi dan Pendapatan Petani Padi Lebak di Desa Tanjung Agas Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **IMRON ZAHRI** dan **MARYATI MUSTOFA HAKIM**).

Tujuan dari penelitian ini adalah 1). Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan adanya perbedaan status kepemilikan lahan petani padi lebak, 2). Menganalisis besar perbedaan produksi dan pendapatan petani padi lebak berdasarkan status kepemilikan lahan, 3). Mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi petani padi lebak berdasarkan status kepemilikan lahan. Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Agas Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja menggunakan metode survei. Penelitian ini dilakukan pada Januari sampai Maret 2017. Metode penarikan contoh yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah acak berlapis berimbang (*proportionate stratified random sampling*) dengan pengambilan sampel sebanyak 50 orang petani dari 166 total petani. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data menggunakan analisis regresi binari logistik, uji dua nilai tengah (T) untuk dua variabel bebas dan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang signifikan menyebabkan terjadi perbedaan status kepemilikan lahan petani adalah latar belakang petani dan jumlah anggota keluarga. Nilai signifikansi masing-masing variabel tersebut yaitu sebesar 0,003 dan sebesar 0,010 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Secara statistik tidak ada perbedaan produksi yang signifikan antara petani penggarap dan produksi petani penyakap dengan nilai t hitung  $< t$  tabel yaitu  $-0,079 < 1,677$ . Hasil produksi petani berdasarkan status kepemilikan lahan tidak merata dan rentang produksi tinggi menyebabkan tidak adanya perbedaan produksi yang signifikan. Secara statistik terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara petani penggarap dan petani penyakap dengan nilai t hitung  $> t$  tabel yaitu  $0,021 > 1,677$ . Hal ini menunjukkan pendapatan usahatani padi petani penggarap lebih tinggi dari petani penyakap. Kondisi sosial ekonomi petani padi lebak meliputi jenis pekerjaan sampingan, tingkat pendidikan dan pendapatan usahatani padi. Pekerjaan sampingan yang dilakukan petani padi cukup beragam terdiri dari buruh industri rumahan, buruh tani, buruh jahit, buruh bangunan dan pedagang. Tingkat pendidikan petani baik petani penggarap maupun penyakap sebagian besar lulusan Sekolah Dasar (SD). Pendapatan usahatani padi tertinggi sebesar Rp18.889.815 /ha/thn. untuk petani penggarap dan pendapatan tertinggi petani penyakap sebesar Rp14.834.500 /ha/thn. Pendapatan terendah petani penggarap sebesar Rp-7.093.750 /ha/thn. dan petani penyakap sebesar Rp-1.204.000 /ha/thn.

Kata kunci: Lebak, Petani Penggarap, Petani Penyakap

## SUMMARY

**MEILY KUSUMA PERDANA.** The Influence of Land Ownership Status on Production and Income of Lowland Swamp Paddy Farmers at Tanjung Agas Village, Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency. (Supervised by **IMRON ZAHRI** dan **MARYATI MUSTOFA HAKIM**).

This research aims to 1). Analyze the factors that cause differences in land ownership status of paddy farmers, 2). Analyze the differences in production and income of paddy farmers based on land ownership status, 3). Describe the socio-economic condition of paddy farmers based on land ownership status. This research was conducted in Tanjung Agas Village, Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency. The location was determined on purpose through survey method. This research was conducted from January to March 2017. The sampling method that will be used in this research is proportionate stratified random sampling with sampling of 50 farmers from 166 total farmers. The data collected in this study consist of primary data and secondary data. Method of data processing are logistic binary regression analysis, T-test using for two independent variable and descriptive analysis. The result of the research indicate that significant factors that causing difference in farmer land ownership status are farmer background and number of family member. The value of significance of each variable respectively is 0.003 and 0.010, which is smaller than  $\alpha = 0.05$ . Statistically there is no significant difference of production between farmer that own their land and production of sharecropping farmer with  $t\text{-value} < t\text{-table}$ , which is  $-0,079 < 1,677$ . Uneven farmers production yields based on landownership and high production ranges cause no significant difference in production. Statistically there is significant income difference between landowner farmer and sharecropping farmer with  $t\text{ value} > t\text{ table}$ , which is  $0,021 > 1,677$ . This shows that the income of landowner farmers is higher than sharecropping farmers. The socio-economic conditions of lowland paddy farmers include the types of side job, educational level, and income of rice farming. Side jobs that rice farmers do are quite diverse, consisting of home industry workers, farm laborers, sewing workers, construction workers and traders. The level of education of both landowner farmers and sharecropper is mostly primary school (SD) graduates. Highest landowner farmer income in paddy farming was Rp 18,889,815 / ha / yr and the highest income for sharecropper is Rp 14,834,500 / ha / yr. The lowest income of landowner farmers is Rp -7.093.750 / ha / yr. and sharecropper is Rp -1.204.000 / ha / yr.

Keyword: Lowland, landowner farmer, sharecropping farmer

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH STATUS KEPEMILIKAN LAHAN  
TERHADAP PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI  
PADI LEBAK DI DESA TANJUNG AGAS  
KECAMATAN TANJUNG RAJA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

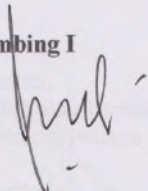
Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh :

**Meily Kusuma Perdana**  
05011381320001

Indralaya, Juni 2017

Pembimbing I



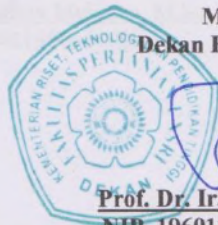
**Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.**  
NIP. 19521028 197503 1 001

Pembimbing II



**Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.**  
NIP. 19530420 198303 2 001

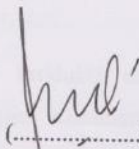
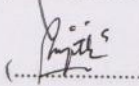
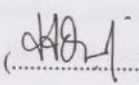
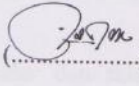

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc**  
NIP. 19601202 198603 1 003

Skripsi dengan judul "Pengaruh Status Kepemilikan Lahan terhadap Produksi dan Pendapatan Petani Padi Lebak di Desa Tanjung Agas Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir" oleh Meily Kusuma Perdana telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Juni 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- |   |            |  |
|---|------------|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.<br>NIP.19521028 197503 1 001       | Ketua      | (.....<br> )  |
| 2. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.<br>NIP. 19530420 198303 2 001 | Sekretaris | (.....<br> )  |
| 3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si<br>NIP. 19741226 200112 2 001        | Anggota    | (.....<br> )  |
| 4. M. Arbi, S.P., M.Sc.<br>NIP. 19771102 200501 1 001                 | Anggota    | (.....<br> )  |
| 5. Indri Januarti, S.P., M.Sc.<br>NIP. 19830109 200812 2 002          | Anggota    | (.....<br> ) |

Indralaya, Juni 2017

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc  
NIP. 196012021986031003

Ketua Program Studi  
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si  
NIP. 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meily Kusuma Perdana

NIM : 05011381320001

Judul : Pengaruh Status Kepemilikan Lahan terhadap Produksi dan Pendapatan Petani Padi Lebak di Desa Tanjung Agas Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2017

Yang membuat pernyataan,



[Meily Kusuma Perdana]

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Lubuk Linggau, Sumatera Selatan pada tanggal 23 Mei 1995. Anak kedua dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Suhaimi, S.Pd, M.Si dan Sutriani, S.Pd.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2007 di SDN 3 Sungai Pinang, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2010 di SMPN 1 Tanjung Raja, dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2013 di SMAN 1 Tanjung Raja. Sejak Agustus 2013 penulis tercatat sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Pada tahun 2013, penulis mengikuti Ujian Saringan Masuk Perguruan Tinggi Negeri (USM PTN) dan diterima sebagai mahasiswi di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Tahun 2015/2016 penulis dipercaya menjadi Sekretaris Departemen Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya dan menjadi bendahara departemen UKM Unsri Riset dan Edukasi (Uread). Tahun 2015 penulis menjadi ketua kelompok penerima dana Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Sriwijaya.



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT., atas limpahan rahmat-Nya dan tidak lupa shalawat beserta salam selalu tercurah kepada Nabi besar Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Status Kepemilikan Lahan dengan Produksi dan Pendapatan Petani Padi Lebak di Desa Tanjung Agas Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M. Sc.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M. S., sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam hal ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M. Si., sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si, Ibu Indri Januarti, S.P., M. Sc., dan Ibu Ir. Elisa Wildayana M. Si., sebagai penguji skripsi yang telah membantu dan memberikan saran serta masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si
6. Keluarga penulis khususnya orangtua dan saudara kembar penulis Meila Kusuma Perdana yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Desa, Kepala Dusun, Masyarakat Desa Tanjung Agas yang telah memberikan pengalaman dan menerima penulis secara terbuka untuk melaksanakan penelitian.
8. Seluruh staff tata usaha Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Unsri yang turut serta membantu proses administrasi penulis selama ini.

Universitas Sriwijaya

9. Teman-teman seperjuangan Agribisnis angkatan 2013 dan sahabat seperjuangan Ari Tiara Dita, Muhammad Arifin, Suci Nurjannah, Nika Ramaningsih, Bella Pertiwi, Dewy Yuliana dan Nurma Desty Anggeraini.
10. Pihak lain yang tidak disebutkan namanya atas segala bantuan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua semua pihak dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Indralaya, Juni 2017

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan .....	5
1.4. Kegunaan.....	6
<b>BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN</b> .....	<b>7</b>
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi .....	7
2.1.2. Konsepsi Rawa Lebak .....	8
2.1.3. Konsepsi Usahatani .....	10
2.1.4. Konsepsi Status Kepemilikan Lahan .....	13
2.1.5. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi .....	16
2.1.6. Konsepsi Penerimaan .....	19
2.1.7. Konsepsi Pendapatan .....	19
2.2. Model Pendekatan .....	20
2.3. Hipotesis.....	22
2.4. Batasan Operasional.....	23
<b>BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
3.2. Metode Penelitian.....	25
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	26
3.5. Metode Pengolahan Data .....	26
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>32</b>

4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian .....	46
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah .....	32
4.1.2. Geografi dan Topografi .....	32
4.2. Keadaan Penduduk.....	33
4.2.1. Jumlah dan Komposisi Penduduk.....	33
4.2.2. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	33
4.2.3. Adat Istiadat.....	35
4.2.4. Kesejahteraan Sosial.....	35
4.3. Sarana dan Prasarana.....	35
4.3.1. Sarana Pendidikan .....	35
4.3.2. Sarana Kesehatan.....	33
4.3.3. Sarana Keagamaan.....	36
4.3.4. Sarana Perhubungan dan Komunikasi .....	36
4.4. Karakteristik Petani Padi Lebak.....	36
4.4.1. Umur Kepala Keluarga Petani .....	36
4.4.2. Jumlah Anggota Keluarga Petani .....	37
4.4.3. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga.....	38
4.4.4. Komposisi Anggota Keluarga.....	39
4.5. Sistem Kepemilikan Lahan Petani Padi Lebak .....	40
4.5.1. Lahan Pemilik Penggarap .....	40
4.5.2. Lahan Sakap (Bagi Hasil).....	41
4.6. Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Lebak.....	43
4.6.1. Kondisi Sosial Ekonomi Petani Pemilik Penggarap.....	43
4.6.2. Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sakap .....	46
4.7. Faktor-Faktor yang menyebabkan Adanya Perbedaan Status Kepemilikan Lahan Petani Padi Lebak .....	50
4.8. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Produksi Padi Petani Lebak .....	54
4.8.1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi Padi Petani Lahan Pemilik Penggarap.....	54
4.8.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi Padi Petani Lahan Sakap .....	62
4.9. Pendapatan Usahatani Padi Petani Padi Lebak berdasarkan	

Status Kepemilikan Lahan .....	70
4.9.1. Produksi Usahatani Padi Lebak .....	70
4.9.2. Biaya Produksi Usahatani Padi Lebak berdasarkan Status Kepemilikan Lahan .....	72
4.9.3. Harga Jual Padi Lebak berdasarkan Status Kepemilikan Lahan .....	75
4.9.4. Penerimaan Usahatani Padi Lebak berdasarkan Status Kepemilikan Lahan .....	76
4.9.5. Pendapatan Usahatani Padi Lebak berdasarkan Status Kepemilikan Lahan .....	77
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
5.1. Kesimpulan .....	79
5.2. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Model pendekatan penelitian secara diagramatik .....	21

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan Rawa Lebak Beberapa Kabupaten/Kota dirinci menurut penggunaannya di Sumatera Selatan Tahun 2015 ....	3
Tabel 1.2. Luas Panen dan Produksi Padi menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016 .....	3
Tabel 3.1. Jumlah Populasi dan Sampel Petani berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Petani Tahun 2016 .....	26
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2016 .....	33
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Pekerjaan di Desa Tanjung Raja Tahun 2016 .....	34
Tabel 4.3. Jumlah Petani Sampel berdasarkan Golongan Umur Tahun 2016 .....	37
Tabel 4.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Sampel berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Tahun 2016 .....	38
Tabel 4.5. Jumlah Petani Sampel berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016 .....	38
Tabel 4.6. Keluarga Petani Sampel berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016 .....	39
Tabel 4.7. Jumlah Petani Sampel berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Tahun 2016 .....	40
Tabel 4.8. Jumlah Petani Penggarap berdasarkan Luas Lahan Tahun 2016 .....	42
Tabel 4.9. Jumlah Petani Penyakap berdasarkan Luas Lahan Tahun 2016	44
Tabel 4.10. Nilai Dugaan Koefisien Fungsi Binari Logistik terhadap Status Kepemilikan Lahan Petani Penyakap .....	47
Tabel 4.11. Rata Produksi Padi berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Tahun 2016 .....	56
Tabel 4.12. Rata-Rata Biaya Tetap Petani Padi berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Tahun 2016 (dalam satuan luas garapan) .....	59
Tabel 4.13. Rata-Rata Biaya Tetap Petani Padi berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Tahun 2016 (dalam satuan luas hektar) .....	60
Tabel 4.14. Rata-Rata Biaya Variabel Petani Padi berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Tahun 2016 (dalam satuan luas garapan) .....	61

Tabel 4.15. Rata-Rata Biaya Variabel Petani Padi berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Tahun 2016 (dalam satuan hektar).....	62
Tabel 4.16. Biaya Produksi Rata-Rata Petani Padi berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Tahun 2016 (dalam satuan luas garapan) .....	63
Tabel 4.17. Biaya Produksi Rata-Rata Petani Padi berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Tahun 2016 (dalam satuan hektar) .....	64
Tabel 4.18. Rata-Rata Penerimaan Padi berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Tahun 2016 (dalam satuan luas garapan) .....	66
Tabel 4.19. Rata-Rata Penerimaan Padi berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Tahun 2016 (dalam satuan hektar) .....	66
Tabel 4.20. Rata-Rata Pendapatan Padi berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Tahun 2016 (dalam satuan luas garapan) .....	67
Tabel 4.21. Rata-Rata Pendapatan Padi berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Tahun 2016 (dalam satuan hektar) .....	68
Tabel 4.22. Pekerjaan Petani berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Tahun 2016 .....	69
Tabel 4.23. Jenis Pekerjaan Sampingan Petani berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Tahun 2016 .....	70
Tabel 4.24. Pendapatan Tertinggi dan Terendah Petani Padi berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Tahun 2016 .....	72



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Legenda Kecamatan Tanjung Raja dan Denah Desa Tanjung Agas .....	84
Lampiran 1. Legenda Kecamatan Tanjung Raja dan Denah Desa Tanjung Agas .....	85
Lampiran 2. Identitas Keluarga Petani Penggarap.....	86
Lampiran 3. Identitas Keluarga Petani Penyakap .....	87
Lampiran 4. Pekerjaan Sampingan Petani Penggarap.....	88
Lampiran 5. Pekerjaan Sampingan Petani Penyakap.....	89
Lampiran 6. Luas Petani Penggarap.....	90
Lampiran 7. Luas Petani Penyakap.....	91
Lampiran 8. Penggunaan Input Tetap Petani Penggarap .....	92
Lampiran 9. Penggunaan Input Tetap Petani Penyakap .....	93
Lampiran 10. Harga Input Tetap Petani Penggarap .....	94
Lampiran 11. Harga Input Tetap Petani Penyakap .....	95
Lampiran 12. Total Biaya Pembelian Input Tetap Petani Penggarap.....	96
Lampiran 13. Total Biaya Pembelian Input Tetap Petani Penyakap .....	97
Lampiran 14. Umur Ekonomi Input Tetap Petani Penggarap .....	98
Lampiran 15. Umur Ekonomi Input Tetap Petani Penyakap .....	99
Lampiran 16. Nilai Sisa Penggunaan Input Tetap Petani Penggarap.....	100
Lampiran 17. Nilai Sisa Penggunaan Input Tetap Petani Penyakap.....	101
Lampiran 18. Lama Waktu Penggunaan Input Tetap Petani Penggarap.....	102

Lampiran 19. Lama Waktu Penggunaan Input Tetap	
Petani Penyakap.....	103
Lampiran 20. Biaya Penyusutan Input Tetap	
Petani Penggarap.....	104
Lampiran 21. Biaya Penyusutan Input Tetap	
Petani Penyakap.....	105
Lampiran 22. Penggunaan Input Produksi	
Petani Penggarap.....	106
Lampiran 23. Penggunaan Input Produksi	
Petani Penyakap.....	107
Lampiran 24. Harga Input Produksi	
Petani Penggarap.....	108
Lampiran 25. Harga Input Produksi	
Petani Penyakap.....	109
Lampiran 26. Biaya Pembelian Input Produksi	
Petani Penggarap.....	110
Lampiran 27. Biaya Pembelian Input Produksi	
Petani Penyakap.....	111
Lampiran 28. Penggunaan Tenaga Kerja 1 Keluarga	
Petani Penggarap.....	112
Lampiran 29. Penggunaan Tenaga Kerja 1 Keluarga	
Petani Penyakap .....	113
Lampiran 30. Penggunaan Tenaga Kerja 2 Keluarga	
Petani Penggarap.....	114
Lampiran 31. Penggunaan Tenaga Kerja 2 Keluarga	
Petani Penyakap .....	115
Lampiran 32. Penggunaan Tenaga Kerja 3 Keluarga	
Petani Penggarap.....	116
Lampiran 33. Penggunaan Tenaga Kerja 3 Keluarga	
Petani Penyakap .....	117

Lampiran 34. Jumlah Hari Orang Kerja (HOK) Tenaga Kerja Dalam Keluarga Petani Penggarap .....	118
Lampiran 35. Jumlah Hari Orang Kerja (HOK) Tenaga Kerja Dalam Keluarga Petani Penggarap .....	119
Lampiran 36. Jumlah Hari Orang Kerja (HOK) Tenaga Kerja Luar Keluarga Petani Penggarap .....	120
Lampiran 37. Jumlah Hari Orang Kerja (HOK) Tenaga Kerja Luar Keluarga Petani Penyakap .....	121
Lampiran 38. Total Hari Orang Kerja (HOK) Tenaga Kerja Petani Berdasarkan Status Kean .....	122
Lampiran 39. Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Petani Penggarap .....	123
Lampiran 40. Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Petani Penyakap .....	124
Lampiran 41. Biaya Variabel Petani Penyakap.....	125
Lampiran 42. Total Biaya Variabel Petani Penggarap.....	126
Lampiran 43. Total Biaya Variabel Petani Penyakap .....	127
Lampiran 44. Total Biaya Produksi Penggarap .....	128
Lampiran 45. Total Biaya Produksi Penyakap.....	129
Lampiran 46. Penerimaan Petani Penggarap .....	130
Lampiran 47. Penerimaan Petani Penyakap.....	131
Lampiran 48. Pendapatan Petani Penggarap.....	132
Lampiran 49. Pendapatan Petani Penyakap .....	133
Lampiran 50. Hasil <i>Binary Logistic</i> Status Kean Petani Penggarap dan Penyakap tahun 2016 .....	134
Lampiran 51. Hasil Analisis Regresi Berganda Faktor – Faktor yang mempengaruhi Produksi Padi Petani Penggarap di Desa Tanjung Agas Kecamatan Tanjung Raja 2016.....	137
Lampiran 52. Hasil Analisis Regresi Berganda	

Faktor – Faktor yang mempengaruhi Produksi Padi Petani Penyakap di Desa Tanjung Agas Kecamatan Tanjung Raja 2016.....	139
---	-----

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Secara singkat kontribusi sektor pertanian tercermin lewat kontribusinya dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, penyerapan tenaga kerja, ekspor hasil-hasil pertanian khususnya perkebunan. Dalam lima tahun terakhir, PDB sektor pertanian telah tumbuh rata-rata sebesar 3,4 persen. Sumber pertumbuhan tersebut berasal dari rata-rata sub sektor tanaman bahan makanan sebesar 2 persen; peternakan sebesar 4,4 persen serta perikanan yang mencapai 6,5 persen. Meskipun rata-rata pertumbuhan PDB sektor pertanian dalam kurun waktu lima tahun terakhir sedikit lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan PDB sektor pertanian periode 2005-2009 yang mencapai 3,7 persen (Rusono, Suanri, Candradijaya, Muharam, 2014).

Menurut Undang – Undang Nomor 18 tahun 2012, pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan atau pembuatan makanan atau minuman. Kebutuhan pangan akan semakin meningkat dengan berkembangnya jumlah penduduk di suatu wilayah. Salah satu komoditas pangan utama yang paling dominan dikelola di setiap daerah di Indonesia adalah padi yang nantinya akan diolah menjadi beras sehingga dapat dikonsumsi masyarakat.

Lahan merupakan salah satu modal bagi petani dalam mengusahakan pertanian. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan konversi lahan pertanian mengakibatkan lahan pertanian semakin berkurang. Kondisi ini tentu menimbulkan dampak, salah satunya adalah banyaknya petani yang memiliki luas lahan yang sempit dan juga tidak sedikit petani yang tidak memiliki lahan garapan (Angelia, 2011). Pemilikan lahan mempunyai pengertian seseorang yang secara hukum dibenarkan (*de jure*) mempunyai sebidang lahan. Adapun penguasaan lahan

adalah seseorang yang secara nyata (*de facto*) mengerjakan sebidang lahan, baik yang dilakukan oleh pemilik lahan sendiri, secara sewa maupun bagi hasil (Mudakir, 2011). Jumlah petani gurem di Indonesia mencapai 14,25 juta atau 55,33 persen dari jumlah rumah tangga usaha pertanian pengguna lahan. Besarnya jumlah rumah tangga usaha pertanian di Indonesia, tidak sebanding dengan tingkat usahanya. Hal ini terlihat dari penguasaan lahan pertanian oleh petani di Indonesia yang relatif kecil atau identik dengan petani gurem yang didefinisikan sebagai rumah tangga usaha pertanian pengguna lahan yang menguasai lahan kurang dari 0,5 hektar (Sensus Pertanian, 2013).

Petani yang tidak memiliki lahan milik sendiri harus dihadapkan dengan ketidakpastian dalam menggarap karena keberlangsungan tergantung pemilik lahan. Selain itu petani penggarap pada umumnya kurang mempunyai modal dan kemampuan yang belum cukup dalam mengelola usahatannya, sehingga sulit meningkatkan pendapatan petani. Petani-petani yang tidak memiliki lahan didalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya mengerjakan lahan milik orang lain dengan melakukan sewa ataupun sakap (bagi hasil). Penyakapan lahan (bagi hasil) merupakan pengalihan penguasaan lahan dari kelompok yang relatif kaya kepada kelompok yang relatif miskin, sedangkan persewaan lahan merupakan pengalihan yang berjalan sebaliknya, dari petani yang relatif miskin ke petani yang relatif kaya (Mudakir, 2011). Menurut Irmayanti (2010) dalam Pane (2014), perbedaan penguasaan terhadap jumlah dan mutu lahan mengakibatkan perbedaan produksi dan pendapatan dalam sektor pertanian.

Luas lahan rawa yang ada di Indonesia adalah 899.236 hektar. Luas lahan rawa yang baru dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya pertanian mencapai 260.500 hektar. Lahan rawa yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian seperti menanam padi adalah lahan rawa pasang surut dan lahan rawa lebak. Luas lahan rawa lebak di Indonesia sebesar 315.567 hektar yang tersebar di beberapa pulau yaitu Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2016). Lahan rawa lebak adalah lahan yang mempunyai genangan hampir sepanjang tahun, minimal selama tiga bulan dengan ketinggian genangan minimal 50 cm (Badan Pusat Statistik, 2015).

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penghasil beras di Indonesia. Pada tahun 2014, rata-rata produksi padi (padi sawah dan padi ladang) per hektar di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 45,26 kuintal per ha, menurun dari 45,96 kuintal per ha tahun 2013. Perbandingan produksi per hektar antara padi sawah dan ladang menunjukkan bahwa rata-rata produksi sawah selalu lebih tinggi dibandingkan padi ladang. Hal ini disebabkan karena padi sawah mendapatkan pengairan yang baik dan teratur dibandingkan padi ladang. Di tahun 2014, rata-rata produksi per hektar padi sawah mencapai 47,03 kuintal per ha, sedangkan rata-rata produksi padi ladang sebesar 25,11 kuintal per ha. Jika dibandingkan rata-rata produksi padi ladang tahun 2013 sebesar 29,59 kw per hektar, produksi padi ladang tahun 2014 menurun. Pada tahun 2014, produksi padi sawah mencapai 3.506.444 ton. Kenaikannya sebesar 2,04 persen dibanding tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik, 2015).

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Sumatera Selatan yang turut serta menyumbang hasil produksi padinya. Luas lahan rawa lebak Kabupaten Ogan Ilir adalah sebesar 63.885 hektar dan yang sudah ditanami padi satu kali dalam setahun adalah sebesar 45.074 hektar dan untuk dua kali dalam setahun masih terbilang kecil yaitu sebesar 1.615 hektar (Badan Pusat Statistik, 2015).

Tabel 1.1. Luas lahan rawa lebak beberapa Kabupaten/ Kota dirinci Menurut Penggunaannya di Sumatera Selatan tahun 2015.

No	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi (hektar)	
		Satu kali	Dua kali
1	Ogan Komering Ulu	430	10
2	Ogan Komering Ilir	45.270	13.148
3	Musi Rawas	197	100
4	Musi Banyuasin	15.477	270
5	Banyuasin	21.663	9.981
6	OKU Timur	10.740	4.337
7	Ogan Ilir	45.074	1.615
8	Palembang	5.335	505

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2015

Kecamatan Tanjung Raja merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir. Kecamatan Tanjung Raja mempunyai lahan pertanian yang bertipe lebak, karena sangat rentan akan terjadinya banjir pada musim hujan. Hal ini disebabkan oleh karena meluapnya Sungai Ogan yang mengalir mulai dari Kecamatan Muara Kuang dan bermuara di Sungai Musi di Kertapati Palembang yang lebih dikenal dengan Muara Ogan (Badan Pusat Statistik, 2016). Berikut ini disajikan Tabel 1.2. Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2016.

Tabel 1.2. Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2016.

Kecamatan	Luas Panen (Ha)		Produksi Padi	
	Jan-Juni	Juli-Des	Jumlah	(Ton)
1. Muara Kuang	663	3.698	4.361	16.832
2. Rambang Kuang	0	0	0	0
3. Lubuk Keliat	103	2.096	2.199	9.540
4. Tanjung Batu	0	20	20	91
5. Payaraman	0	0	0	0
6. Rantau Alai	1.416	3.739	5.155	17.009
7. Kandis	38	2.563	2.601	11.662
8. Tanjung Raja	19	4.216	4.235	19.184
9. Rantau Panjang	439	4.139	4.632	18.829
10. Sungai Pinang	98	3.182	3.280	14.477
11. Pemulutan	89	7.689	7.778	350.000
12. Pemulutan Selatan	84	3.607	3.691	16.418
13. Pemulutan Barat	0	3.711	3.711	16.892
14. Indralaya	20	5.068	5.088	23.069
15. Indralaya Utara	66	1.176	1.242	5.353
16. Indralaya Selatan	5	934	939	4.251
Jumlah/Total	3.094	45.838	48.931	208.608

Sumber: Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Ogan Ilir, 2016.

Petani padi yang memiliki luas lahan garapan sempit masih tetap melakukan usahatani padi dengan mengerjakan lahan milik orang lain. Adapun sistem penguasaan yang dilakukan adalah sistem sakah atau bagi hasil. Faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan lahan sawah tersebut adalah status penguasaan lahan (terdiri dari kelompok status pemilik, kelompok status pemilik penguasaan lahan dan penggarap, serta kelompok status penggarap), umur, pendidikan, pengalaman



bertani, jumlah tanggungan keluarga, jumlah keluarga yang bekerja di sektor pertanian, jumlah hari kerja, jumlah organisasi yang diikuti, interaksi pertemuan kelompok tani, hutang, aset, luas lahan sawah yang dikuasai, luas lahan milik, produktivitas padi, biaya usahatani, penerimaan usahatani, dan pendapatan usahatani (Octiasari, 2011).

Petani di Desa Tanjung Agas sebagian besar memiliki luas garapan sempit sehingga mengerjakan lahan milik orang lain dalam usahatani padi mereka. Petani yang mengerjakan lahan milik orang lain dengan sistem sakap sudah lama sejak tahun 1967 sampai dengan sekarang. Sistem sakap yang dilakukan petani penyakap dengan menyediakan semua input produksi kecuali lahan karena pemilik lahan hanya menyediakan lahan garapan dan memberikan satu pertiga hasil panen kepada pemilik lahan. Berbeda dengan petani pemilik penggarap yang mengerjakan sendiri lahan mereka dan tidak ada keterikatan memberikan hasil panen kepada pihak manapun. Status lahan merupakan faktor penting dalam usaha pengembangan usahatani, karena faktor ini dapat mempengaruhi kesediaan para petani melakukan investasi pada lahan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh status kepemilikan lahan terhadap produksi dan pendapatan petani lebak di Desa Tanjung Agas Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rincian permasalahan masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penentu apa saja yang menjadi penyebab perbedaan status kepemilikan lahan petani padi lebak?
2. Berapa besar perbedaan produksi dan pendapatan petani padi lebak berdasarkan status kepemilikan lahan?
3. Bagaimana kondisi sosial ekonomi petani padi lebak berdasarkan status kepemilikan lahan?

### **1.3. Tujuan**

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan adanya perbedaan status kepemilikan lahan petani padi lebak.
2. Menganalisis besar perbedaan produksi dan pendapatan petani padi lebak berdasarkan status kepemilikan lahan.
3. Mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi petani padi lebak berdasarkan status kepemilikan lahan.

### **1.4. Kegunaan**

Adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan mampu memberikan informasi dan manfaat bagi petani atau masyarakat dalam menentukan penggunaan input produksi usahatani padi petani pemilik penggarap dan petani penyakap.
2. Diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai produksi dan pendapatan petani akibat status kepemilikan lahan.
3. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alihamsyah, T. 2005. *Pengembangan Lahan Rawa Lebak untuk Usaha Pertanian*. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Banjarbaru.
- Angelia, S. 2011. Analisis Tingkat Efisiensi Penggunaan Faktor- Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi berdasarkan Status Petani (Studi Kasus di Desa Pasir Gaok, Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor). Skripsi Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. 2009. *Deskripsi Varietas Padi*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. 2014. *Pedoman Teknis Budidaya Padi di Lahan Rawa Lebak*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian, Bengkulu.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Sumatera Selatan dalam Angka 2014*. BPS, Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Sumatera Selatan dalam Angka 2015*. BPS, Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Tanjung Raja dalam Angka 2016*. BPS Ogan Ilir, Tanjung Raja.
- Bahasoan, H. 2011. Pola Penguasaan Lahan Pertanian dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Buru. *Media Tren*, 6(1): 50-71.
- Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Ogan Ilir. 2016. *Luas Panen dan Produksi Padi menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir*, Ogan Ilir.
- Damiri, A dan Yatimi. 2015. *Budidaya Padi pada Lahan Rawa Lebak di Kabupaten Mukomuko*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), Bengkulu.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Bumi Aksara. Jakarta. *di Kabupaten Mukomuko*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu. Bengkulu.
- Febriyanti, A. 2013. Analisis Pendapatan dan Tingkat Konsumsi Beras Petani Padi di Desa Sungai Pinang I Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir.

Skripsi S1 (tidak dipublikasikan). Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

- Gujarati, Damodar N. 2006. *Essential of Econometrics*. McGraw-Hill, USA.
- Hosmer D.W. and Lemeshow S. 2009. *Applied Logistic Regression*. Second Edition. John Wiley & Sons Inc, New York.
- Ina. 2007. *Bercocok Tanam Padi*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Kay. 2011. *Farm Management Seventh Edition*. Mc Graw Hill, Singapore.
- Khairah, S. 2011. Potensi Pengembangan Lahan Rawa Lebak untuk Perluasan Lahan Padi di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. Tesis S2. Sekolah Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Perencanaan Wilayah Institut Pertanian Bogor.
- Mudakir, B. 2011. Produktivitas Lahan dan Distribusi Pendapatan Berdasarkan Status Penguasaan Lahan pada Usahatani Paadi (Kasus di Kabupaten Kendal Propinsi Jawa Tengah). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, (1): 74-83.
- Mubyarto. 2000. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bina Aksara. LP3ES, Jakarta.
- Noor, M. 2004. *Lahan Rawa: Sifat dan Pengelolaan Tanah Bermasalah Sulfat Masam*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Octiasari. 2011. Hubungan Penguasaan Lahan Sawah dengan Pendapatan Usahatani Padi (Studi Kasus Kelompok Tani Harum IV Kelurahan Situmekar, Kecamatan Lembursitu, Kota Sukabumi). Skripsi S1. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Pahrezza, A. 2014. Studi tentang Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Pait Kecamatan Long Ikis. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 2(2) : 2400-2412.
- Pane, E. 2014. Sistem Bagi Hasil dan Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Skripsi S1 (tidak dipublikasikan). Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas pertanian Universitas Bengkulu.
- Pemkab Ogan Ilir. Komposisi Jumlah Penduduk menurut Jenis Lapangan Usaha/Pekerjaan di Kaputen Ogan Ilir Tahun 2015 (Online). ([www.oganilirkab.go.id/p/tanjung-raja.html](http://www.oganilirkab.go.id/p/tanjung-raja.html)), diakses tanggal 26 Oktober 2016.
- Purwono. 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Rahim dan Diah. 2007. *Ekonomi Pertanian (Pengantar, Teori dan Kasus)*. Penebar Swadaya, Bogor.
- Rusono, N., Suanri, A., Candradijaya, A., Muharam, A., Tejaningsih, I.M., Utomo, P., Hadi., Susilowati, S.H., Maulana, M. 2014. *Rencana Pengembangan Jangka Menengah Nasional (RPJM) Bidang Pangan dan Pertanian 2015-2019*. Direktorat Pangan dan Pertanian, Jakarta Pusat.
- Saptana. 2012. Konsep Efisiensi Usahatani Pangan dan Implikasinya bagi Peningkatan Produktivitas. *Jurnal Agro Ekonomi*, 30(2):109-128.
- Sensus Pertanian. 2013. *Laporan Hasil Sensus Pertanian 2013*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Simanjuntak, L. 2005. *Usahatani Terpadu Pati (Padi, Azolla, Tiktok, Ikan)*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Soeharno. 2007. *Ekonomi Manajerial*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Soekartowi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Bahasan Analisis Cobb Douglass*. Grafindo, Jakarta.
- Sukirno, S. 2004. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suratiah, K. 2009. *Ilmu usahatani Edisi Ke 3*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2012. *Undang-Undang Nomor 18 tentang Pangan*. Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta
- Zain, M. 2015. Analisis Komparatif Produksi dan Pendapatan serta Motivasi Kerja Petani Padi Irigasi Teknis Berdasarkan Status lahan dan Sumber Modal di Desa Sidomulyo Kecamatan Belitang. Skripsi S1 (tidak dipublikasikan). Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.